

Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bermain Peran pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang

Firdha Nurhalizah¹, Adiyati Fathu Roshonah², Anita Damayanti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

firdahalizah81@gmail.com

Abstrak. Perkembangan pada anak usia dini akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak yang akan datang, dalam setiap aspek perkembangan saling berhubungan dengan proses perkembangan anak. salah satu aspek perkembangan anak ialah bahasa, bahasa sebagai sarana komunikasi yang berisikan pikiran dan perasaan dalam menyampaikan informasi kepada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bermain peran dalam memperkaya kemampuan bahasa pada anak usia dini usia 4-5 tahun di tk aisyiyah 12 setiabudi pamulang. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan observasi langsung, wawancara dan analisis terhadap aktivitas bermain peran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Anak - anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, berimajinasi, dan berkolaborasi melalui partisipasi aktif dalam aktivitas bermain peran. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, terutama dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka.

Kata kunci: metode bermain peran, kemampuan bahasa, anak usia dini

1. Pendahuluan

Masa kanak-kanak atau masa usia dini adalah masa yang sangat fundamental bagi kehidupan anak kelak. Berbagai hal yang diberikan dan diterima anak waktu kecil akan menjadi dasar serta pijakan bagi masa depannya. Mengajarkan bahasa sejak dini akan memudahkan bagi anak karena masa ini merupakan suatu periode yang sangat menakjubkan dimana terjadi pertumbuhan kosa kata yang sangat cepat bagi anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran atau proses pembimbingan anak usia dini tentu berbeda dengan anak-anak tingkat sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Pada anak usia dini lebih ditekankan dan pembimbingan tumbuh kembang anak, baik yang menyangkut fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, maupun aspek lainnya. Selain itu banyak juga metode atau teknik yang dapat dilakukan guna membantu tumbuh kembang anak secara fisik dan psikologis.

Melalui metode bermain peran, anak akan dibawa ke dunia permainan yang penuh petualangan seakan-akan mereka sedang menjadi aktor dari sebuah film yang disukainya. Di sana, anak dapat melakukan dan mengekspresikan berbagai hal yang ia kehendaki dalam perannya tanpa takut salah atau ada yang memarahinya. Mereka akan larut dalam tokoh yang diperankannya. Kemampuan anak untuk menyesuaikan ujaran sesuai dengan konteks sosial dan linguistik merupakan perkembangan yang penting supaya anak mampu berkomunikasi secara efektif di beragam konteks.

Anak usia dini, khususnya usia 4-5 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Owens (dalam Rita Kurnia, 2009:37) mengemukakan bahwa “anak usia tersebut memperkaya kosa katanya melalui pengulangan”. Mereka sering mengulangi kosa kata yang baru dan unik sekalipun belum memahami artinya. Dalam mengembangkan kosa kata tersebut, anak menggunakan fast wrapping yaitu suatu proses dimana anak menyerap arti kata baru setelah mendengarnya sekali atau dua kali dalam dialog. Pada masa dini inilah anak mulai mengkombinasikan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat.

Adapun menurut Syaodih (2001: 56), bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraban. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Banyak tahap perkembangan bahasa anak yang harus dilewati dan tentu saja dengan banyak latihan dan pengalaman.

Sedangkan menurut Hurlock (1978: 109) bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang ditimbulkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Melalui bahasa anak dapat mengungkapkan apa yang diinginkannya kepada orang lain.

Selain itu menurut Santrock (1995: 110) bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan fragmatik (penggunaan bahasa).

TK Aisyiyah 12 Setiabudi Pamulang sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting dalam perkembangan bahasa anak. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini adalah melalui metode bermain peran. Metode ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkuat kemampuan sosial, emosional, dan kognitif anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode bermain peran dalam memperkaya kemampuan bahasa pada anak usia dini usia 4-5 tahun di tk aisyiyah 12 setiabudi pamulang. Melalui penelitian ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh, serta menjadi pribadi yang kreatif, percaya diri, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak usia dini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini di tk aisyiyah 12 setiabudi pamulang. pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalami pengalaman dan pemahaman tentang penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dipilih untuk fokus pada kasus spesifik di tk aisyiyah 2 setiabudi pamulang. Subjek penelitian ini adalah anak usia dini, usia 4-5 tahun yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas bermain peran yang dilakukan oleh anak - anak di tk aisyiyah 12 setiabudi pamulang. Observasi mencakup interaksi antar anak, partisipasi dalam bermain peran, dan respons terhadap kegiatan pembelajaran. Peneliti akan memastikan kepatuhan terhadap

etika penelitian, serta memastikan bahwa partisipasi anak - anak dan guru bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini, serta memberikan kontribusi literatur pendidikan anak usia dini secara lebih luas.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain peran dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di tk aisyiyah 12 setiabudi pamulang memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak. Melalui kegiatan bermain peran, anak-anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan bahasa mereka secara alami dan menyenangkan. Observasi terhadap kegiatan bermain peran menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kata-kata, frasa, dan ekspresi bahasa oleh anak-anak.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini, beberapa temuan utama yang muncul dari penggunaan metode bermain peran dalam konteks pembelajaran bahasa anak usia dini. Pertama, metode bermain peran memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar secara aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengaplikasikan bahasa yang mereka pelajari dalam situasi yang relevan dan bermakna. Selain itu, penggunaan metode bermain peran juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional anak-anak. Mereka belajar bekerja sama, berbagi peran, dan memahami perspektif orang lain melalui interaksi dalam permainan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperkuat aspek sosial dan emosional anak-anak.

Gambar 1.

Anak sedang bermain peran menjadi dokter dan pasien secara bergantian diawasi oleh guru pendamping.



4. Simpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa Dengan mengimplementasikan metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa di TK Aisyiyah 12 Setia Budi Pamulang, anak-anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan berbahasa secara alami dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak

hanya membantu dalam pengembangan keterampilan berkomunikasi, tetapi juga memperkuat aspek kognitif, emosional, dan sosial anak-anak. Melalui kegiatan bermain peran, anak-anak belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya membentuk pribadi yang kreatif, percaya diri, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Metode bermain peran di TK Aisyiyah 12 Setia Budi Pamulang memberikan kontribusi positif dalam pengembangan potensi anak usia dini, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif. Diharapkan bahwa pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa anak-anak, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional yang penting untuk kesuksesan di masa depan.

Dengan demikian, penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa anak usia dini di TK Aisyiyah 12 Setia Budi Pamulang merupakan langkah yang efektif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang merangsang perkembangan anak secara menyeluruh. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan di masa depan.

5. Ucapan Terima Kasih

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan KKNPLP ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Iswan, M.Si., sebagai dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan segenap perhatian dan nasihatnya kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Ibu Dr. Adiyati Fathu Roshonah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat dalam penyusunan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan.
3. Ibu Hastri Rosiyanti, M.Pd., sebagai ketua pelaksana kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Ilmu Pendidikan Uniiiversitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Ibu Lisda Elmita, S.Pd., sebagai kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Setiabudi Pamulang yang telah membimbing dan mengizinkan kami PLP dan KKN.
5. Ibu Nurbaiti Lubis, S.Pd.I., sebagai wali kelas A2 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.
6. Dewan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 12 Setiabudi Pamulang yang telah membantu dan membimbing kami selama pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).
7. Orang tua saya yang telah memberikan saya motivasi dan untaian doa di dalam setiap langkahnya demi kelancaran studi dan praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya jalani ini.

Semoga Allah menjaga mereka, Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang terkait, serta menjadi referensi yang berguna bagi pelaksanaan program KKNPLP selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Muliyana, M., & Wardhana, K. E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dengan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 1(2), 125-134.
- Inten, D. N. (2017). Pengembangan keterampilan berkomunikasi anak usia dini melalui metode bermain peran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 109-120.
- Noviyanti, R. F., & Millah, S. (2020). Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1).
- Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 93.